MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN OTO BEMO PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTTIWI I TANJUNGKALANG KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi S-1 PG-PAUD FKIP UNP Kediri.

Oleh:

HARIYATI
NPM. 13.1.01.11.0297P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

HARIYATI

NPM. 13.1.01.11.0297P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUIAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN OTO BEMO PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTTIWI I TANJUNGKALANG KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK

Telah Disetujui untuk dilanjutkan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal 21 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi	Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
NIDN: 0704118202	NIDN: 0717015501

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

HARIYATI

NPM. 13.1.01.11.0297P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUIAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN OTO BEMO PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTTIWI I TANJUNGKALANG KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi S, M.Pd :
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi :
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyas, M.Psi :

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN OTO BEMO PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTTIWI I TANJUNGKALANG KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK

HARIYATI
NPM : 13.1.01.11.00297P
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Program studi PGPAUD
Veny Iswantiningtyas, M.Psi dan drs. Kuntjojo, m.pd., m.psi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl.K.H.Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan oto bemo pada anak kelompok A TK Pertiwi I Tanjungkalang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Skripsi PG-PAUD FKIP UNP Kediri 2015.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelompok A TK Pertiwi I Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, penelitian ini dilator belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran mengembangkan motorik kasar anak di TK Pertiwi I Tanjungkalang masih belum maksimal. Akibatnya anak-anak kurang aktif dan membosankan. Hal tersebut Nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah ketika mengikuti materi pembelajaran, yang pada akhirnya hasil belajarpun juga rendah.

Permasalahan peneliti ini adalah "Benarkah tindakan pembelajaran dengan permainan oto bemo dapat diterapkan untuk mengembangkan motorik kasar anak kelompok A TK Pertiwi I Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?"

Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelompok A TK Pertiwi I Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, menggunakan instrument berupa RKM dan RKH, lembar observasi aktivitas siswa, lembar aktivitas guru dan lembar hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran dalam mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan oto bemo terbukti dapat meningkatkan motivasi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil simpulan penelitian ini, direkomendasikan bahwa penggunaan permainan oto bemo dapat dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran pada bidang pengembangan lain, tentunya dengan permainan yang lain lebih menarik, oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Kata kunci : Kemampuan Motorik Kasar, Permainan Oto Bemo

PENDAHULUAN

Anak didik di taman kanak-kanak sedang mengalami pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Dalam beberapa bulan saja, tinggi dan berat badannya bertambah dengan cepat. Secara jelas hal tersebut dapat dilihat pada pertumbuhan motorik, koordinasi otot-otot dan kecekatan jasmaninya menunjukkan kemajuan-kemajuan yang mencolok.

Dalam pertumbuhan kemampuan motorik kasar maupun halus pada anak tidak akan berkembang melalui kematangan anak begitu saja, melainkan ketrampilan tu juga harus dipelajari.

Perkembangan kemampuan motorik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktik, model yang baik, bimbingan motivasi, setiap keterampilan harus dipelajari secara individu.

Perkembangan motorik anak pada umur 4 atau 5 tahun pertama anak dapat mengendalikan gerakan yang kasar. Gerakan tersebut melibatkan bagian badan yang luas yang digunakan dalam belajar berlari, melompat dan sebagainya.

Setelah berumur 5 tahun mengalami perkembangan yang besar dalam pengendalian koordinasi yang lebih baik yang melibatkan kelompok otot yang lebih kecil yang digunakan untuk melempar, menangkap bola memukul dan menggunakan otot.

Perkemabnagan motorik kasar merupakan salah satu bagian perkembangan kemampuan dasar di TK.

Dalam kegiatan perkembangan motorik kasar guru dihadapkan dalam persoalan yang dialami anak selama mengikuti kegiatan. Hal ini diketahui berdasarkan proses evaluasi pada akhir kegiatan.

Pada akhir kegiatan tersebut peneliti memulai anak yang ternyata kurang adanya respon dari anak, hal ini terlihat dari kurang aktifnya anak selama mengikuti kegiatan , karena dari jumlah 20 anak yang mengikuti kegiatan fisik motorik kasar yang mendapatkan nilai bintang 1 sebanyak 10 anak (50%) sedangkan bintang 2 sebanyak 6 anak (30%) dan bintang 3 sebanyak 4 anak (20%) untuk anak yang mendapatkan bintang 4 tidak ada. Dari gejala yang telah terjadi dapat disimpulkan bahwa kurangnya kemauan anak mengikuti kegiatan kemampuan motorik kasar dikarenakan anak kurang tertarik pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Sehingga kemampuan fisik motorik kasar anak belum bisa berkembang.

Dengan adanya masalah seperti tersebut diatas guru perlu merasa perlu melakukan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Karena kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Pertiwi I Tanjungkalang merupakan masalah yang harus dipecahkan untuk itulah sebagai guru kelas tersebut bermaksud memecahkan masalah tindakan masalah tersebut diatas penulis mengajukan judul "Mengembangkan kemamuan mototik kasar melalui permainan oto bemo pada anak kelompok A TK Pertiwi I Tanjungkalang, kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok A TK Pertiwi I Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015, yang berjumlah 20 anak terdiri dari 10 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Alasan dipilih kelompok A karena mengajar di kelas A. Sedangkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian ialah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Rancangan penelitian ini, peneliti menuangkan dalam bentuk siklus kegiatan dengan desain PTK. Model Kemmis dan MC Tanggart (Trianto 2011) (hal 21).

Siklus I, II dan III

Tahap Perencanaan

Peneliti menganalisis kurikulum kelompok A melalui program semester, Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) , Membuat instrument Penilitian dengan menggunakan pedoman unjuk kerja

Tahap Pelaksanaan

Anak-anak sehabis kegiatan baris-berbaris diluar kelas kemudian antri masuk kedalam kelas., Kemudian di dalam kelas melakukan serangkaian kegiatan awal berupa berdo'a sebelum melakukan kegiatan, bernyanyi dan absensi yang sudah diatur oleh pendidik atau guru, Guru menjelaskan cara dan langkah-langkah dalam melakukan permainan oto bemo, Adanya guru pendamping atau kolabolator untuk melakukan observasi membantu siswa yang kesulitan dalam kegiatan permainan oto bemo.

Taham Pengamatan

Aktivitas dan partisipasi siswa selama kegiatan permainan oto bemo, Kemampuan siswa dalam kegiatan menggunakan lagu oto bemo, Kemampuan siswa dalam kegitatan menggunakan permainan oto bemo sesuai contoh, Guru menilai kemampuan motorik kasar

Tahap Refleksi

Setelah adanya unjuk kerja dari semua siswa, maka peneliti melakukan diskusi bersama dengan kolabolator tentang hasil data yang sudah di dapat untuk mengkaji data. Diskusi tersebut meliputi keberhasilan, kegagalan dan hambatan yang dijumpai pada saat melakukan tindakan serta adanya perbedaan data sebelum dan data sesudah dilakukan tindakan.

Tabel 3.2

Rubik Unjuk Kerja

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (ALAT PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK)	
1. Subjek yang dinilai	Anak kelompok A TK Pertiwi I Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.
2. Kemampuan yang dinilai	Motorik kasar dengan permainan oto bemo
3. Indikkator	a) Menyanyi lagu oto bemo b) Berjalan c) Berlari cepat mencari pasangan
4. Teknik penilaian	Unjuk kerja
5. Prosedur	a) Absensi, berdo'a, pancasila, dan bernyanyi b) Bercakap-cakap tentang cara bermain oto bemo c) Mengajak anak keluar ruangan untuk berbaris membentuk lingkaran. d) Sambil berputar dengan menyanyikan lagu oto bemo. e) Setelah selesai menyanyi lagu oto bemo, guru membunyikan peluit sebagai tanda berhenti f) Anak disuruh mencari pasangan sesuai perintah gurunya. g) Bila masih ada yang keliru dalam mencari pasanganya guru membetulkan tidak sesuai dengan perintah guru maka guru membimbing supaya benar.
6. Kriteria penilaian	a) Anak mendapat bintang empat jika anak bias mengikuti permainan oto bemo tanpa bantuan guru. b) Anak mendpat bintang tiga jika anak mempu mengikuti permainan oto bemo c) Anak mendapat bintang dua jika anak mempu mengikuti permainan oto bemo dengan bantuan guru. d) Anak yang mendapat bintang satu jika anak belum mampu mengikuti permaianan oto bemo dan masih memerlukan bimbingan dan bantuan guru.

Format Lembar Observasi Guru

Tabel 3.3

Lembar Observasi guru

No.	ITEM OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Guru menyampaikan appersupsi		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
3	Guru menjelaskan dalam proses pembelajaran		
4	Guru aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui metode bermain		
5	Guru aktif dalam menjelaskan jalannya permainan		
6	Guru memotivasi anak dalam melaksanakan kegitan bermain		
7	Guru membimbing anak didik dalam proses kegiatan pembelajaran		

Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif dengan menbandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) anatara waktu sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan, tindakan siklus I, siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} X 100\%$$

P = Presentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan.

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentasi anak yang mendapatkan bintang (3) dan bintang (4) antara waktu sebelumnya tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan ***siklus I, siklus II, dan siklus III***. Dimana kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar setelah (setelah siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran selintas setting penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Pertiwi I Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk pada semester II tahun pelajaran 2014-2015. Penelitian bertempat di kelompok A dengan jumlah 20 anak didik, ketika siklus I, II, dan III dilaksanakan peserta didik masuk semua, kebetulan tidak ada yang ijin tidak masuk sekolah, dalam kegiatan permainan ini dilaksanakan dihalaman sekolah, dalam pelaksanaan permainan oto bemo tidak memanfaatkan alat hanya mempersiapkan peluit sebagai aba-aba tanda bermain.

Adapun hal-hal yang diobservasikan yaitu mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan oto bemo sebagai kolabulator dalam penelitian ini adalah guru kelas.

Deskripsi Temuan Penelitian

Rencana umum pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan penelitian di TK Pertiwi I Tanjungkalang,yang kemudian ditemukan bahwa kemampuan motorik kasar anak masih kuang. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan guru kurang memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran. Dampak yang ditimbulkan adalah kemampuan motorik kasar anak kurang berkembang dengan optimal, sehingga peneliti bersama kolabolator merencanakan suatu pembelajaran dengan menggunakan metode bermain dengan tujuan supaya anak didik lebih tertarik untuk mengikuti permainan oto bemo, sehingga dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

Pembahasan dan pengambilan simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan permainan oto bemo untuk mengembangkan kemampuan motoric kasar anak kelompok A TK Pertiwi I Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dari pra tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat

dari perbandingan ketuntasan belajar anak pada table dibawah ini.

Tabel 4.11
Rekapitulasi hasil penilaian mulai dari pra tindakn sampai dengan siklus III

No	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1	☆	50%	15%	5%	0%
2	☆☆	30%	45%	35%	20%
3	☆☆☆	20%	40%	60%	80%
4	☆☆☆☆	0%	0%	0%	0%
JUMLAH		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Berdasarkan table 4.11 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada pra tindakan 20% dari 20 anak, kemudian setelah diadakan tindakan siklus I prosentase ketuntasan belajar anak 40%, pada tindakan siklus II terjadi peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak menjadi 60% dan pada tindakan siklus III terjadi peningkatan prosentase belajar anak menjadi 80%.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan permainan oto bemo untuk mengembangkan kemampuan motoric kasar anak kelompok A TK Pertiwi I Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk membawa hasil. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan motoric kasar anak setelah dilakukan tindakan 3 siklus kemampuan belajar anak mencapai 80%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan permainan oto bemo dapat mengembangkan kemampuan motoric kasar anak kelompok A TK Pertiwi I Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk sehingga hipotesis penelitian diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Sujiono, Bambang, dkk. (2008), *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta : Univesitas Terbuka.

Montolalu, B.E.F, dkk. (2007), *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini PAUD*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Musfiqon, (2012), *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Aisyah, Siti, dkk. (2008), *Perkembangan dan Konsep dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka

Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sunarti, Winda. (2008), *Metode* Depdikbud. (1997), *Metodik Khusus Pengembangan Jasmani di Taman Kanak-kanak*, Jakarta : Direktorat jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

MoesliChatoen. (1999), *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta : Rineka Cipta.

(2012), *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2010. Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak, Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional

Depdikbud, 1995 Landasan, Program Dan Pengembangan Kegiatan Belajar, Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar Bagian Proyek Peningkatan Muka Taman Kanak-kanak.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2011. Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran, Jakarta: Kementrian Agama RI

Kediri, 15 April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi	**VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0704118202